

Perbandingan luaran jangka panjang pasien penyakit hirschsprung pasca transanal endorectal pull-through dan prosedur duhamel modifikasi = Long term outcome comparison after transanal endorectal pull through and modified duhamel in hirschsprung disease

Kshetra Rinaldhy, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20391112&lokasi=lokal>

Abstrak

Transanal Endorectal Pull-Through (TEPT) dan prosedur Duhamel modifikasi (Martin atau Adang) merupakan teknik operasi penanganan Penyakit Hirschsprung (PH). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui luaran jangka panjang pada pasien PH pasca operasi TEPT dan prosedur Duhamel modifikasi di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo. Luarannya jangka panjang yang dievaluasi adalah gejala komplikasi konstipasi, fecal soiling, inkontinensia, dan enterokolitis. Penelitian ini menggunakan rancangan analitik cross sectional. Hasil penelitian menunjukkan angka keberhasilan tanpa gejala komplikasi pasca operasi TEPT lebih tinggi dibanding pasca prosedur Duhamel. Didapatkan angka kejadian yang lebih rendah pada seluruh luaran komplikasi terutama konstipasi pada pasien pasca operasi TEPT dibanding pasca prosedur Duhamel modifikasi. Evaluasi jangka panjang menunjukkan operasi satu tahap TEPT secara umum lebih baik dibanding Duhamel modifikasi.

.....

Transanal Endorectal Pull-Through (TEPT) and Duhamel procedure (Martin or Adang modification) are surgical technique for Hirschsprung Disease. The aim of this study was to evaluate the long-term outcome of TEPT and Duhamel procedure in Cipto Mangunkusumo Hospital. This long-term outcome includes constipation, fecal soiling, incontinensia, and enterocolitis. This study use a cross sectional study design. As a results, success rate without symptoms of postoperative complications on TEPT was higher than Duhamel procedure and incidence of complication, especially constipation, on TEPT was lower than Duhamel procedure. In general, long-term outcome of TEPT is better than Duhamel procedure.